

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Peningkatan keselamatan bagi para pelajar di wilayah studi

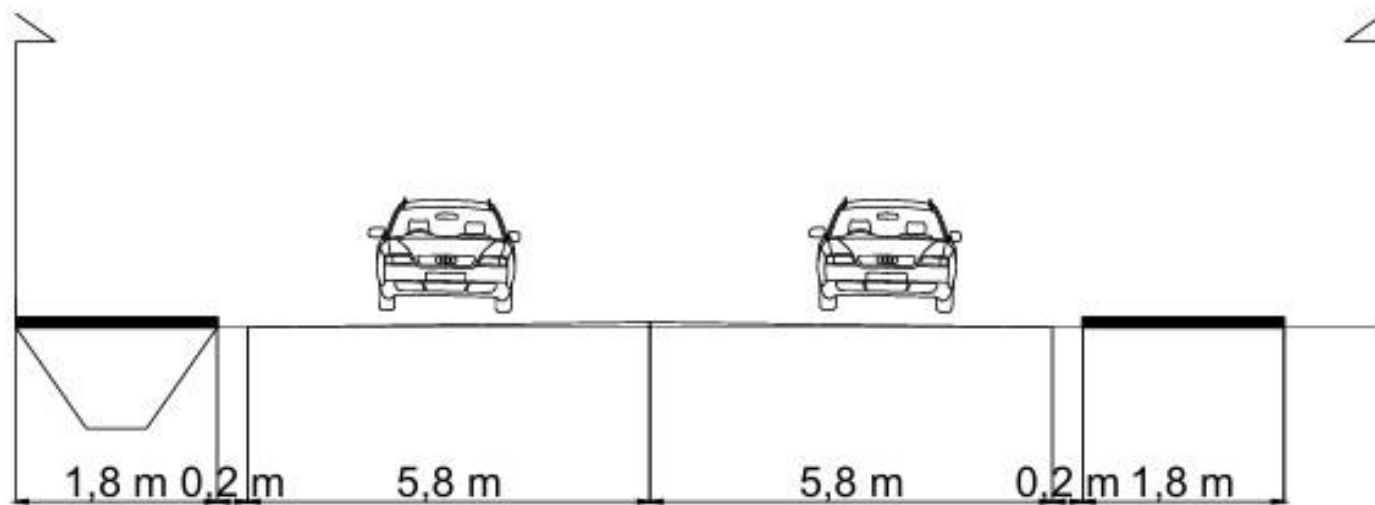
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan fasilitas keselamatan di kawasan pendidikan pada Ruas Jalan Gajah Mada dan Jalan Gunung Pangilun Kota Padang, yang mencakup beberapa sekolah di wilayah studi yaitu MAN 2 Kota Padang, MIN 3 Kota Padang, MTsN 6 Kota Padang, SDN 17 Gunung Pangilun dan TK Al-Ikhlas diketahui bahwa kondisi eksisting belum sepenuhnya memenuhi standar keselamatan bagi pelajar. Lebar trotoar eksisting pada Jl. Gajah Mada sisi kanan sebesar 1,6 m masih belum memenuhi kebutuhan aktual berdasarkan hasil perhitungan arus pejalan kaki yang menunjukkan kebutuhan minimal 1,8 m, sementara sisi kiri belum tersedia trotoar. Pada Jl. Gunung Pangilun, trotoar kiri eksisting 1,0 m belum memenuhi kebutuhan 1,2 m dan sisi kanan belum tersedia fasilitas trotoar.

Hasil analisis PV² menunjukkan bahwa Ruas Jl. Gajah Mada memerlukan fasilitas penyeberangan berupa zebra cross karena tingkat konflik kendaraan dan pejalan kaki yang tinggi pada jam sibuk sekolah. Selain itu, diperlukan fasilitas pendukung seperti pita kejut, rambu batas kecepatan, rambu peringatan kawasan sekolah, marka jalan, serta penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) guna meningkatkan perlindungan terhadap pelajar sebagai kelompok pengguna jalan yang rentan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan fasilitas keselamatan di kawasan studi sangat diperlukan untuk mengurangi potensi konflik lalu lintas dan risiko kecelakaan.

2. Fasilitas yang berkeselamatan di kawasan sekolah pada wilayah studi

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis teknis, dirumuskan desain penataan ulang geometrik jalan yang lebih berorientasi pada keselamatan pelajar. Pada Jl. Gajah Mada diusulkan penyediaan trotoar di kedua sisi masing-masing selebar 1,8 m. Pada Jl. Gunung Pangilun diusulkan penyediaan trotoar di kedua sisi selebar 1,2 m dengan penyesuaian dimensi jalur dan bahu jalan.

Desain rencana juga mencakup penyediaan zebra cross pada titik penyeberangan utama, pemasangan pita kejut sebelum area sekolah, penempatan rambu peringatan kawasan pendidikan dan pembatasan kecepatan, serta penguatan marka jalan dan pengaturan sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki di kawasan sekolah. Usulan desain ini menghasilkan pembagian ruang jalan yang lebih proporsional, meningkatkan visibilitas pengguna jalan, serta menciptakan sistem pergerakan yang lebih aman dan tertata sesuai prinsip keselamatan jalan di kawasan pendidikan.

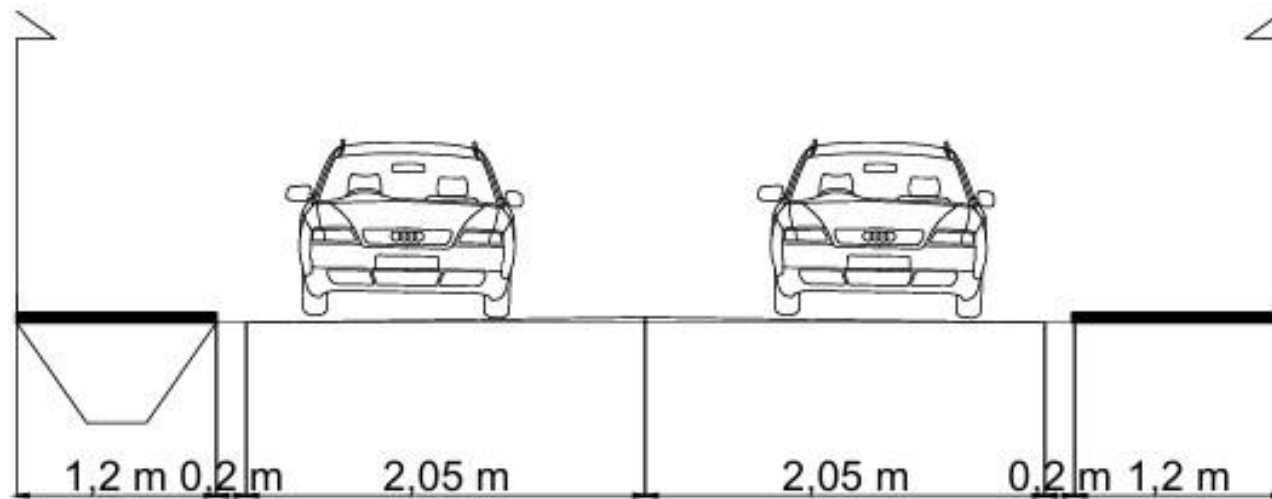


KOTA PADANG

PENAMPANG MELINTANG JALAN
GAJAH MADA (USULAN)

ROMI RAMADHANI
24241036

SKALA
1 : 100

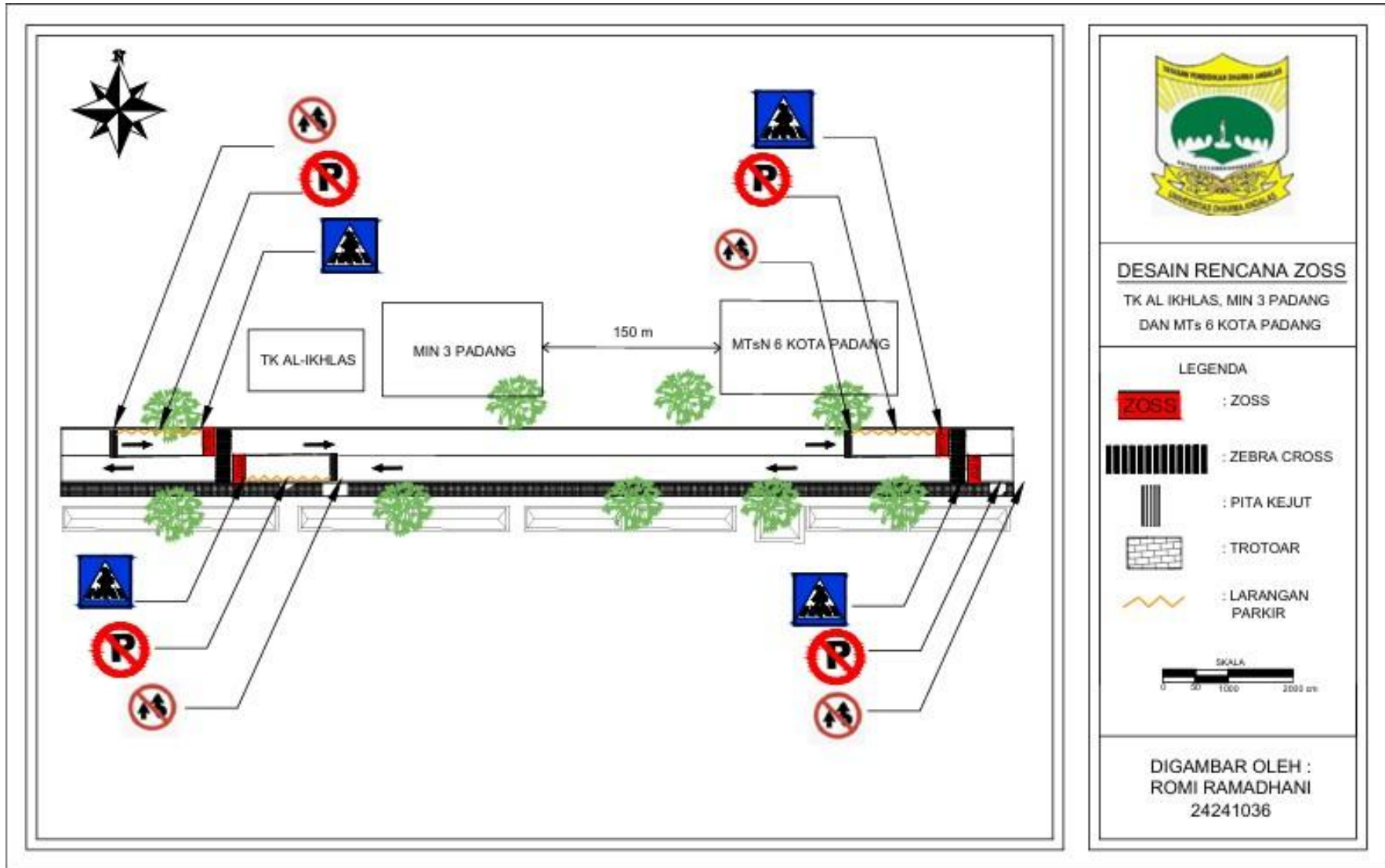


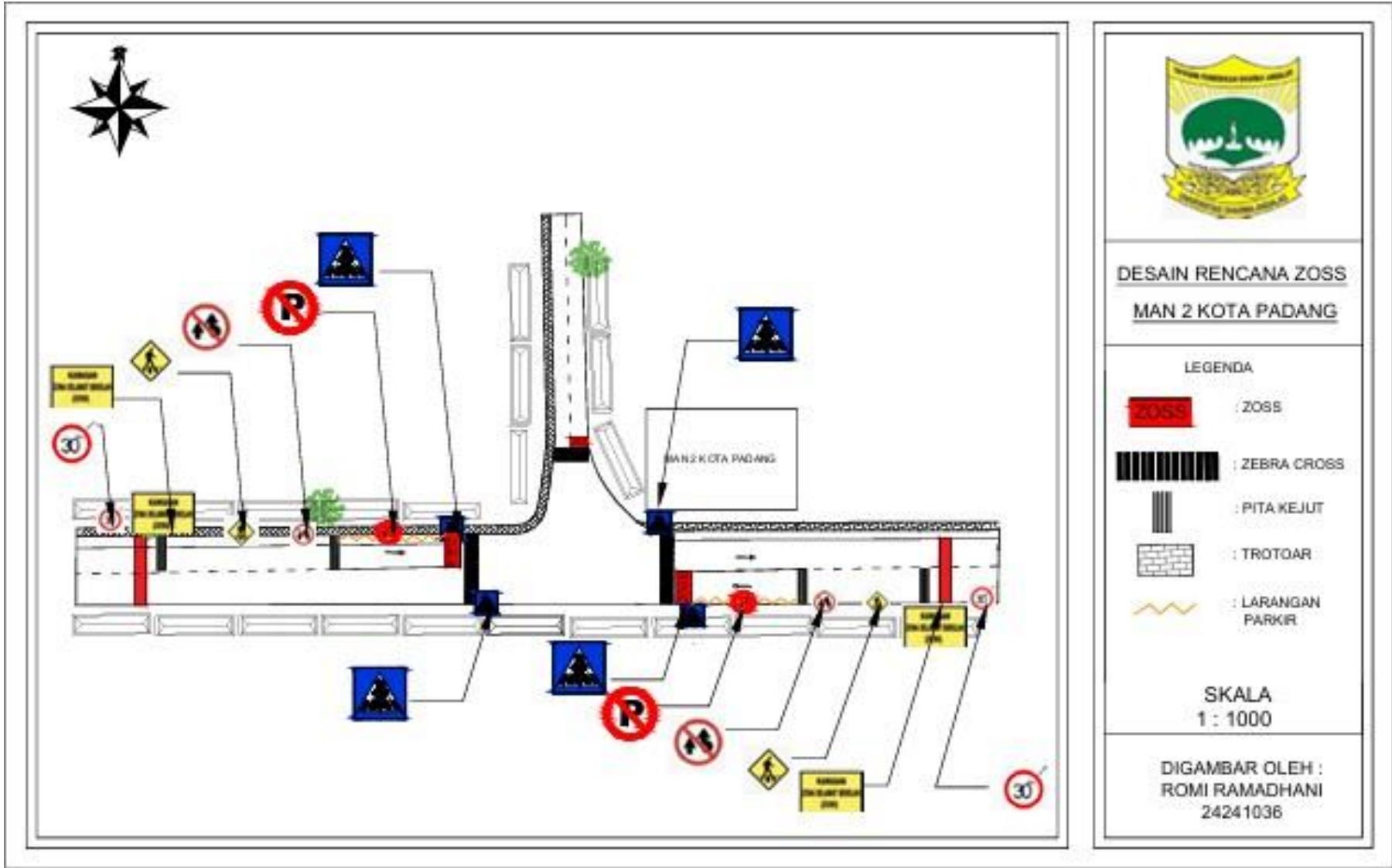
KOTA PADANG

PENAMPANG MELINTANG JALAN
GUNUNG PANGILUN (USULAN)

ROMI RAMADHANI
24241036

SKALA
1 : 100





5.2 Saran

1. Realisasi Desain Usulan Pemerintah daerah dan instansi terkait disarankan segera mengimplementasikan desain geometrik dan fasilitas keselamatan yang telah direncanakan karena terbukti secara analitis mampu meningkatkan keselamatan.
2. Prioritas Penanganan Lokasi Risiko Tinggi Penanganan awal perlu difokuskan pada Jl. Gajah Mada karena memiliki nilai konflik penyeberangan lebih tinggi dibandingkan ruas lainnya.
3. Penertiban Aktivitas Samping Jalan Parkir liar dan aktivitas berhenti kendaraan di badan jalan harus dikendalikan karena sangat mempengaruhi keselamatan pejalan kaki.
4. Peningkatan Edukasi Keselamatan Sosialisasi keselamatan lalu lintas kepada siswa, orang tua, dan pengemudi penting dilakukan agar fasilitas yang sudah dibangun dapat dimanfaatkan secara optimal.
5. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan evaluasi sebelum–sesudah implementasi desain guna mengukur efektivitas nyata terhadap penurunan kecelakaan.